

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis data yang ditemukan, dapat disimpulkan bahwa secara umum promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang menurut persepsi pemustaka dapat dikategorikan tinggi, hal ini dapat dibuktikan dengan total nilai rata-rata untuk keseluruhan sub variabel sebesar 4.0. Penjelasan hasil rata-rata hitung yang diperoleh mengenai persepsi pemustaka terhadap promosi perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang ditinjau dari konsep AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*) secara rinci adalah sebagai berikut:
  - a. Sub variabel *Attention* (perhatian) memperoleh nilai 4,20. Artinya persepsi pemustaka terhadap lomba bercerita, brosur, spanduk, perpustakaan Keliling dapat menarik perhatian dikategorikan baik.
  - b. Sub variabel *Interest* (ketertarikan) memperoleh nilai 4.05. Artinya persepsi pemustaka terhadap ketertarikan perpustakaan keliling, spanduk, lomba bercerita, brosur dapat dikategorikan baik.
  - a. Sub variabel *Desire* (keinginan) memperoleh nilai 4,20. Artinya persepsi pemustaka terhadap keinginan datang ke perpustakaan, membaca dan meminjam koleksi di perpustakaan dapat ditegorikan baik.

- b. Sub variabel *Action* (tindakan) memperoleh nilai 4.29. Artinya persepsi pemustaka terhadap tindakan datang keperpustakaan, membaca, meminjam koleksi dapat dikategorikan baik.
2. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf perpustakaan kendala dan hambatan yang dihadapi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang ialah
  - a) Keterbatasan waktu dalam melaksanakan kegiatan promosi, dan banyaknya tugas dari pegawai maka kegiatan tersebut sehingga kurang efektif dan efisien.
  - b) Kurangnya minat baca pemustaka atau masyarakat terhadap promosi dalam bentuk tulisan seperti; Brosur, Spanduk dsb. Terkadang masyarakat masih malas untuk membaca iklan yang telah dipasang.
  - c) Keterbatasan dana untuk melakukan kegiatan promosi
  - d) Kurangnya partisipasi pengelola perpustakaan dalam kegiatan promosi
  - e) Keterbatasan SDM dalam melaksanakan kegiatan promosi

## **B. SARAN**

1. Hendaknya pengelola perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang media promosi perpustakannya ditambah lagi seperti media sosial, sehingga informasi dalam kegiatan promosi bisa diakses dengan mudah.

2. Hendaknya Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Palembang sebaiknya memberikan banyak waktu atau memberikan khusus jadwal dalam kegiatan promosi sehingga tidak bertabrakan dengan tugas-tugas yang lain.
3. Untuk meningkatkan statistik peminjaman, perpustakaan harus mencatat apa saja koleksi yang diinginkan atau dicari oleh pemustaka setelah itu perpustakaan dapat langsung menyediakan koleksi tersebut.



### **BIODATA PENULIS**

Robi Bunanjar, lahir di Desa Ulak Kerbau Baru, 17 Januari 1996. Penulis adalah anak kedua dari tiga saudara yang merupakan anak dari sepasang suami istri, yaitu Bapak Kailani dan Ibu Fastira. Penulis tinggal dan dibesarkan di Desa Ulak Kerbau Baru, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2002 sekolah dasar di SD Negeri 1 Ulak Kerbau Baru selama enam tahun dan lulus pada tahun 2008. Di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Inderalaya Selatan dan selesai pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Tanjung Raja dan lulus pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan SMA di tahun 2014, penulis memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan memilih di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis memilih jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Dengan kerja keras, usaha, dan doa akhirnya penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana ilmu perpustakaan (S.IP) di tahun 2019.

